

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

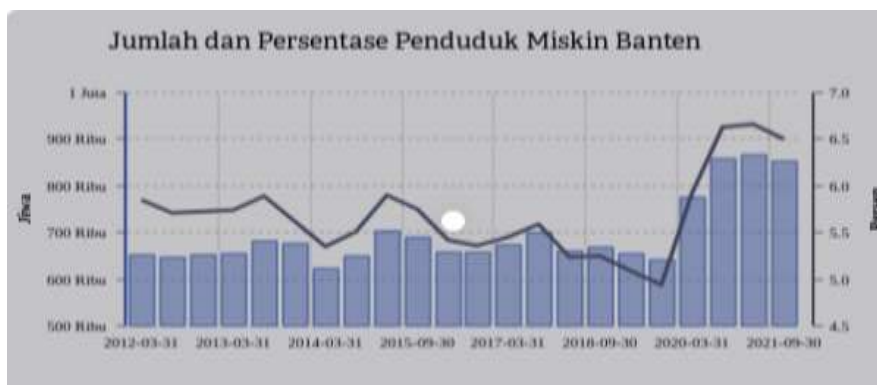
Indonesia merupakan salah satu Negara berkembang yang tidak terlepas dari masalah kemiskinan. Kemiskinan terjadi akibat adanya perkembangan dari pertumbuhan ekonomi yang terjadi didalam negara yang tidak sebanding dengan pendapatan masyarakatnya, oleh karena itu terjadilah suatu kesenjangan yang semakin melabar antara kaya dan miskin. Kemiskinan mejadi salah satu pokok pembahasan yang tidak pernah habis diperbincangkan, kemiskinan yang sifatnya kompleks yang mana memiliki berbagai aspek dari ekonomi, sosial, budaya dan aspek-aspek lainnya.¹ Oleh sebab itu, pemerintah memiliki tugas besar khususnya untuk mengentaskan kemiskinan yang masih terjadi hingga saat ini.

Dilansir melalui Badan Pusat Statistik (BPS), tercatat bahwa persentase penduduk miskin pada Maret 2021 mencapai 27,54 juta jiwa/orang. Namun, jumlah ini mengalami penurunan sedikit dari bulan September 2020 yang berjumlah 0,01 juta jiwa/orang. Meskipun mengalami penurunan, tidak semua daerah di Indonesia berada di garis kemiskinan salah satunya Provinsi Banten. Persentase angka kemiskinan di Provinsi Banten mengalami kenaikan pada Maret 2021 sebanyak 6,66

¹Kirana Sasadhara, “ Pengaruh Dana Zakat Produktif Terhadap Kesejahteraan Mustahik Studi Pada Program Jatim Makmur Baznas Provinsi Jawa Timur,” *Jurnal Ilmiah* (April, 2019) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang, h. 3.

persen, saat ini berjumlah 867 ribu orang. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah penduduk yang miskin di provinsi Banten cukup tinggi.²

Gambar 1. 1 Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin Banten



Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Banten

Diperlukan sesuatu instrument buat kurangi tingkatan kemiskinan di sesuatu negeri, didalam agama Islam telah ada instrument buat mengatasi kemiskinan ialah dengan terdapatnya dana zakat yang mempunyai tujuan buat mendistribusikan segala pemasukan dari warga yang berkecukupan (muzakki) kepada warga yang memerlukan dorongan (mustahik) sehingga dengan terdapatnya pendistribusian zakat sanggup kurangi tingkatan kemiskinan.³ Apabila pendistribusian zakat ini dilakukan dengan baik, maka menjadi salah faktor yang dapat memperbaiki masalah ekonomi masyarakat, sehingga menimbulkan kesejahteraan pada golongan penerima zakat (*mustahik*).

²Radar Banten, “Tujuh Ribu Tenaga Kerja di Banten,” <http://www.radarbanten.co.id/154765-2/> dikases pada Maret 2019.

³Kirana Sasadhara, “Pengaruh Dana Zakat Produktif Terhadap Kesejahteraan Mustahik Studi Pada Program Jatim Makmur Baznas Provinsi Jawa Timur,” *Jurnal Ilmiah* (April, 2019) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang, h. 3.

Pengelolaan dana zakat yang dihimpun oleh amil secara umum didistribusikan dalam 2 bentuk, yaitu zakat secara konsumtif dan zakat secara produktif. Pada umumnya zakat konsumtif disalurkan adanya santunan seperti makanan, pakaian, beasiswa pendidikan, pelayanan kesehatan, dan tempat tinggal secara wajar. Sedangkan berbicara mengenai zakat secara produktif pada umumnya lebih disalurkan melalui bentuk dana modal usaha, melakukan pelatihan kewirausahaan secara insentif atau berkala, dan memberikan pelatihan keahlian. Melalui cara produktif ini lebih terfokus pada pemberdayaan ekonomi yang bisa dilakukan dengan pemberian modal usaha untuk pengusaha yang lemah. Hal ini dilakukan dapat membantu dalam meningkatkan kesejahteraan para mustahik.⁴

Awal mula dilakukannya dana zakat produktif karena adanya dana zakat konsumtif, yang mana dana zakat tersebut bisa membantu kebutuhan sehari-hari untuk masyarakat. Sehingga tidak hanya membantu kebutuhan mustahik saja tetapi dapat menunjang kehidupan mustahik di masa yang akan datang. Para mustahik memiliki sebuah modal keyakinan agar dapat merubah kehidupan menjadi lebih baik. Salah satu peran penting dalam meningkatkan ekonomi umat yaitu para mustahik mampu mengelola dana zakat yang diterima dan menginvestasikan dana yang telah diterima dengan membuka Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).

⁴Khalifah Muhamad Ali, Dkk, “*Perbandingan Zakat Produktif dan Zakat Konsumtif dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik*”, Jurnal Al-Muzara’ah, Vol. 4, No. 1 (2016), h. 20

LAZ (Lembaga Amil Zakat) Dompot Dhuafa Farm menjadi salah satu lembaga yang memiliki program pemberdayaan mustahik. Dompot dhuafa Farm Banten merupakan lembaga yang filantropi Islam yang berkhidmat dalam pemberdayaan kaum dhuafa dengan pendekatan budaya melalui kegiatan filantropis (welas asih atau kasih sayang) dan wirausaha sosial profetik (*prophetic sosial-technoreneurship*). Sentra peternakan dompet dhuafa farm adalah kawasan peternakan modern yang terintegrasi sebagai salah satu bentuk implementasi zakat produktif dengan berdiri di lahan wakaf produktif. Dompot Dhuafa Farm 1 adalah program peternakan yang berada Gowok, Sukajaya, Curug, Kota Serang. Perternakan yang berdiri diatas lahan seluas 7000 m², mulai dari penggemukan, pembibitan, pabrikasi pakan, rumah potong hewan dan training peternakan. Kapasitas saat ini mampu menampung 4.700 ekor domba dan saat ini terdapat sekitar 2.700 ekor domba dan Dompot Dhuafa Farm 2 berlokasi di Ciamung Kadu, Desa Sukaraja, Kecamatan Cikeusal, Kabupaten Serang. Program pemberdayaan peternakan ini dibangun dengan kapasitas 3000 – 5000 ekor domba yang khusus untuk stok hewan kurban dikelola mustahik. Selain itu, pabrik pakan ternak domba dengan kemampuan produksi 150 ton per bulan juga dilakukan di Dompot Dhuafa Farm Banten.⁵

Program ini dilaksanakan dengan melihat kondisi ekonomi masyarakat yang khususnya di Kota Serang Banten sebagai pusat pendirian LAZ Dompot Dhuafa Banten. Pembentukan program ini sudah

⁵ Dompot Dhuafa, ‘Kampung Ternak Banten Upaya Dompot Dhuafa Entaskan Kemiskinan’ https://dompetdhuafa.org/id/berita/detail/kampoeng-ternak-banten—upaya_dompot-dhuafa-entaskan-kemiskinan, 2022.

berlangsung selama 2 tahun yang lalu. Program DD Farm sebagai program pendamping sekaligus sebagai pembelajaran dalam berternak. Diharapkan hasil dari program ini, masyarakat dapat menciptakan pekerjaan mandiri khususnya para mustahik serta menjadikan masyarakat lebih berdaya dan mandiri secara finansial.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti bermaksud ingin melakukan penelitian dan mengkaji di LAZ (Lembaga Amil Zakat) Dompot Dhuafa Banten terkait program pemberdayaan DD Farm dan seberapa pengaruh terhadap pendapatan mustahik. Untuk itu peneliti tertarik untuk mengkaji penelitian lebih lanjut dengan judul **“Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif Terhadap Kesejahteraan Mustahik Pada Program Peternak Dompot Dhuafa Farm”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Tingkat kemiskinan di provinsi banten masih tergolong tinggi dibandingkan dengan daerah lain.
2. Pendistribusian dana zakat yang bersifat konsumtif hanya membantu secara sementara sehingga masyarakat miskin tidak merubah masyarakat menjadi sejahtera.
3. Dana zakat konsumtif yang hanya membantu kebutuhan sehari-hari menjadi langkah awal untuk mengembangkan dana zakat konsumtif menjadi dana zakat produktif.

4. Banyaknya penyerapan tenaga kerja asing di Banten, sehingga mengakibatkan rendahnya kesempatan kerja bagi masyarakat pribumi.
5. Kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai Lembaga Amil Zakat (LAZ) Dompot Dhuafa Banten yang selain menjadi Pengelola Zakat Nasional juga sebagai lembaga inisiator penggerak keterampilan dan etos kerja masyarakat melalui program pemberdayaan.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penelitian membuat batasan masalah ini dengan maksud untuk mempermudah penelitian dalam memahami dan fokus masalah yang dikaji. Batasan masalah yang dimaksud penelitian adalah pendayagunaan zakat produktif sebagai variabel bebas dan kesejahteraan mustahik sebagai variabel terikat, penelitian ini dilakukan di Dompot Dhuafa Farm 1 ini terletak di Jalan Tembong Raya, Kp. Gowok Kepuh, RT. 09/RW. 03, Sukajaya, Kec. Curug, Kota Serang, Banten, dan di DD Fram 2 yang terletak di Kp. Cimangkudu, Desa Sukaraja, Kec. Cikeusal, Kab. Serang.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas maka dapat dilakukan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh pendayagunaan zakat produktif terhadap kesejahteraan mustahik pada program peternak dompet dhuafa farm?

2. Seberapa besar pengaruh pendayagunaan zakat produktif pada perekonomian para mustahik pada program peternak domestik dhuafa farm?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh pendayagunaan zakat produktif terhadap kesejahteraan mustahik.
2. Untuk menganalisis seberapa besar pengaruh pendayagunaan zakat produktif pada perekonomian para mustahik.

F. Manfaat Penelitian

Dari tujuan penelitian yang telah peneliti paparkan di atas, penelitian ini memiliki manfaat penelitian sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan memberikan sumbangsih ilmu pengetahuan dan membantu aktivitas akademik baik dalam bentuk teori ataupun praktik serta menambah khazanah penelitian khususnya memperkaya model pemberdayaan. Di samping itu, diharapkan penelitian ini dijadikan sebagai salah satu rujukan serta alat bahan pengetahuan khususnya pada pengelolaan zakat produktif agar kedepannya dapat mengetahui bagaimana cara pengelolaan dan pengaruh pendayagunaan zakat produktif terhadap kesejahteraan para mustahik.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang diharapkan penulis pada penelitian ini yaitu:

a. Bagi Akademisi dan bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemikiran serta memperkaya bahan sumber karya ilmiah bagi Jurusan Ekonomi Syariah sebagai referensi untuk mendukung program keilmuan bagi perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Penelitian ini bermanfaat bagi peneliti sebagai penambah wawasan dan informasi bagi pembaca mengenai pengaruh pendayagunaan zakat produktif terhadap kesejahteraan mustahik pada program ternak dan sebagai.

b. Bagi Masyarakat

Diharapkan menjadi penambah informasi kepada masyarakat serta sebagai tolak ukur dan gambaran kepada para masyarakat khususnya masyarakat Serang Banten mengenai program pemberdayaan berbasis zakat produktif ini, selain itu agar masyarakat melek dan paham akan manfaat serta kontribusi program pemberdayaan DD Farm ini sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat khususnya pada tingkat pendapatannya.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Menjadi bahan rujukan dan memberi sumbangsih referensi untuk peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian terkait dengan program pemberdayaan pada LAZ Dompot Dhuafa Banten sehingga diperoleh penelitian yang lebih baik. Penelitian ini nantinya diharapkan menjadi sumbangsih berkontribusi dalam pengembangan serta aplikasi teori pada penelitian selanjutnya di Jurusan Ekonomi Syariah UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

d. Bagi Dompot Dhuafa Farm

Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif berupa bahan pertimbangan evaluasi program bagi LAZ Dompot Dhuafa Banten dalam mengembangkan program pemberdayaan mustahik dan bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan lainnya. Sehingga program pemberdayaan mustahik ini dapat dirasakan manfaatnya dalam jangka waktu yang panjang.

e. Bagi Pemerintah

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi acuan serta inovasi program bagi pemerintah dalam meminimalisir adanya permasalahan kemiskinan yang terjadi dan bahan evaluasi dalam menetapkan program sosial ekonomi yang lebih produktif.

G. Sistematika pembahasan

Untuk memudahkan dalam memahami penelitian ini, penulis merancang mekanisme penulisannya sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Terdapat jenis tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan.

Bab II Tinjauan Pustaka

Terdapat jenis yang terkait teori-teori yang berkaitan dengan penelitian, teori yang digunakan akan menjadikan landasan pendukung mengenai masalah yang diteliti, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

Bab III Metodologi Penelitian

Terdapat jenis yang memaparkan mengenai: tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel, definisi operasional variabel, metode penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV Pembahasan Hasil Penelitian

Terdapat jenis yang dipaparkan tentang: gambaran umum objek penulisan, analisis hasil penelitian, dan pembahasan hasil penelitian.

Bab V Penutup

Terdapat jenis yang berisi tentang: kesimpulan dari hasil analisa dan pembahasan yang telah dilakukan, dan saran-saran.